

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN NIB DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN

Eren Arif Budiman<sup>1</sup>, Elvis Pawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Hukum, Universitas Cenderawasih,

<sup>2</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Cenderawasih

[1erenbdmn@gmail.com](mailto:1erenbdmn@gmail.com)

### Abstract

*This community service aims to help Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Heram District, Jayapura City. The problems that exist in several MSMEs in Heram District are the lack of knowledge about business legality in the form of NIB permits, the absence of business identities in the form of logos and banners, lack of knowledge about making bookkeeping reports, and the small marketing targets that exist in MSMEs where they are only produced for nearby consumers. It is hoped that this community service activity can help in the development of MSMEs, especially for marketing management by utilizing digital marketing in MSMEs to increase sales and target a wider and larger consumer market, understanding the NIB permit process and making simple bookkeeping reports using an information system.*

**Keywords:** *information system; MSMEs; NIB*

### Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Distrik Heram, Kota Jayapura. Permasalahan yang ada pada beberapa UMKM Distrik Heram yaitu kurangnya pengetahuan tentang legalitas usaha berupa izin NIB, tidak adanya identitas usaha berupa logo dan baner, kurangnya pengetahuan tentang pembuatan laporan pembukuan, serta kecilnya target marketing yang ada di umkm dimana hanya diproduksi untuk konsumen terdekat. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat membantu dalam pengembangan UMKM terutama untuk pengelolaan pemasaran dengan cara pemanfaatan digital marketing pada UMKM untuk meningkatkan penjualan dan target pasar konsumen yang lebih banyak dan luas, pemahaman tentang proses izin NIB dan pembuatan laporan pembukuan sederhana dengan menggunakan sistem informasi.

**Kata Kunci:** NIB; sistem informasi; UMKM

Submitted: 2026-05-01

Revised: 2026-05-20

Accepted: 2026-06-02

### Pendahuluan

Salah satu dari Tridharma Perguruan tinggi adalah pengabdian masyarakat, yang bertujuan untuk mendukung masyarakat tertentu melalui berbagai kegiatan tanpa mengharapkan imbalan apa pun. Secara umum, program ini dibuat oleh sejumlah universitas dan lembaga di Indonesia untuk benar-benar bermanfaat bagi negara, terutama dalam hal meningkatkan kesejahteraan dan kemajuannya. Program pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan di Distrik Heram, Kota Jayapura. Salah satu usaha mikro yang ada di Distrik Heram yaitu usaha Jualan Roti Bakar, Berdasarkan hasil wawancara bersama Saudara Heri Nawipa, diketahui bahwa beliau memulai usaha Roti Bakar sejak tahun 2019 dan sempat mengalami penurunan penjualan pada tahun 2020 saat wabah COVID-19 melanda. Usaha mikro yang dijalankan oleh Saudara Heri Nawipa merupakan usaha milik pribadi yang hanya dibantu oleh kerabat terdekat.

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang telah diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM mempunyai peran yang sangat penting dalam pertumbuhan pembangunan ekonomi Indonesia serta dapat mengatasi masalah pengangguran. Tumbuhnya usaha mikro menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan (N. Yuwita, 2021). Karena mempekerjakan banyak orang, UMKM memainkan peran penting dalam upaya pemerintah untuk memerangi pengangguran dan kemiskinan. Mengingat masih relatif sedikit penambahan tenaga kerja di sektor

industri dan jasa, UMKM merupakan pendekatan yang baik untuk menyerap tenaga kerja. Oleh karena itu, legalitas usaha sangat penting bagi pertumbuhan UMKM. Agar pelaku usaha lebih mudah mengakses pembiayaan untuk pengembangan usaha dan bersaing dengan pelaku usaha lainnya, legitimasi usaha melalui perizinan sangatlah penting.

Namun masih banyak masyarakat pelaku terutama UMKM yang masih belum paham tentang mekanisme legalitas usaha. Pelaku UMKM di Distrik Heram memiliki banyak variasi bidang usaha, mulai dari produksi makanan, kerajinan kulit kaya, serta perdagangan hasil pertanian & perikanan. Dalam perkembangannya para pelaku usaha memerlukan izin usaha untuk menunjukkan bahwa usaha tersebut memang beroperasi melalui pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Akan tetapi, para pelaku UMKM di Distrik Heram, khususnya pada UMKM Roti Bakar mengetahui dan memahami tentang pentingnya legalitas usaha dalam bentuk Nomor Induk Berusaha (NIB). Beberapa kendala yang menyebabkan UMKM tersebut belum memiliki izin usaha yaitu Pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan tentang OSS; Pelaku UMKM belum mengetahui tata cara pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui OSS (*Online Single Submission*); Pelaku UMKM belum mengetahui pentingnya manfaat memiliki Izin Usaha dalam hal ini Nomor Induk Berusaha (NIB) (Yuswijayanti, 2024).

Perizinan Online Terpadu (*Online Single Submission*) adalah izin yang diperoleh setelah pendaftaran pelaku usahadan kemudian diterbitkan oleh Lembaga OSS. Online Single Submission merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik. Adanya izin berusaha akan membuat UMKM memiliki perlindungan hukum yang layak berdiri dan beroperasi, serta sebagai tanda bahwa usaha tersebut berlegalitas dimata hukum yang berlaku melalui pendaftaran pada akun *Online Single Submission* (OSS) (Andriani, 2022). Permasalahan lain yang dihadapi beberapa UMKM di Distrik Heram yaitu kurangnya pemahaman untuk penggunaan teknologi informasi, pelaku usaha hanya mengandalkan teknik manual dalam pencatatan penjualan. Salah satunya mereka masih menggunakan buku catatan penjualan. Teknologi informasi merupakan sebuah sarana untuk mempermudah pengusaha dalam melakukan pencatatan penjualan produk yang dijualnya. Karena dengan memanfaatkan teknologi informasi pengusaha dapat dengan mudah memantau setiap pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan tiap harinya sehingga dapat dengan mudah mengetahui keuntungan yang diperoleh dari hasil usahanya. Untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan UMKM yang ada pada Distrik Heram tim pengabdian memberikan sosialisasi kepada beberapa pelaku UMKM tentang pemanfaatan teknologi informasi, tim pengabdian juga memberikan pengenalan NIB sehingga pelaku UMKM bersedia mendaftarkan usahanya untuk mendapatkan legalitas usaha dan terdaftar di Lembaga OSS (Putra, 2022).

## Metode

Ada beberapa tahap yang dilakukan sebelum kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan. Tahap-tahap yang perlu dilakukan antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan pelatihan dan metode pelatihan. Tahap-tahap tersebut akan dijelaskan sebagai berikut: Tahap Persiapan Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

- 1) Penyusunan Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri atas 1 Dosen Program Studi Ilmu Hukum, dan 1 Dosen Program Studi Sistem Informasi yakni, Eren Arif Budiman, S.H.,M.H dan Elvis Pawan, S. Kom., M.Kom.
- 2) Pada tahap penentuan lokasi kegiatan, tim pelaksana melaksanakan survey ke beberapa lokasi yang kemungkinan bisa dilakukan kegiatan pengabdian.

- 3) Tahap pematapan dan penentuan lokasi serta sasaran kegiatan. Setelah melaksanakan survey akhirnya diputuskan bahwa kegiatan pengabdian dilaksanakan di UMKM Penjualan Roti Bakar NAX.
- 4) Penentuan waktu dan empat kegiatan. Pada tahap ini disepakati bahwa waktu kegiatan dilaksanakan pada bulan Februari 2026 selama satu bulan, dan dilaksanakan langsung ditempat UMKM.
- 5) Penyusunan bahan/materi pelatihan. Pada tahap ini materi disusun dalam bentuk ppt, makalah, video yang akan diberikan kepada para peserta.
- 6) Tahap Pelaksanaan Pelatihan,
  - Sesi pertama: Pada sesi ini pembicara pertama memberikan penjelasan terkait beberapa konsep mengenai bagaimana meningkatkan pendapatan dengan cara memberikan pelatihan pembuatan NIB.
  - Sesi kedua: Pada sesi ini pembicara kedua memberikan penjelasan mengenai hal-hal terkait pembuatan membuat Sistem Informasi sederhana dalam pengelolaan usaha.

Metode yang digunakan pada saat pelatihan antara lain ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Tahap pendampingan dilakukan dalam semua kegiatan baik dari segi penjualan yaitu mulai dari tahap menerima pesanan hingga mengirim barang. Bentuk pendampingan yang dilakukan adalah memberikan kesempatan kepada pemilik UMKM melakukan uji coba dari hasil pelatihan untuk mendapatkan penilaian awal dari hasil pelatihan yang sudah dilaksanakan. Pada tahap monitoring evaluasi tim pengabdian melakukan penilaian lanjutan dari pendampingan yaitu dengan menguji secara praktik pemilik UMKM dimulai dari pengambilan dokumentasi produk, posting produk dimedia sosial dan marketplace, menerima pesanan, dan terakhir adalah mengirimkan barang pesanan konsumen. Monitoring evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui kesiapan pemilik UMKM dalam memanfaatkan Sistem Informasi sederhana setelah pelatihan yang dilakukan. Dari pelaksanaan tahap monitoring evaluasi diharapkan dapat memberikan data terkait kesiapan pemilik UMKM dalam menerapkan Sistem Informasi sederhana dalam pengelolaan usaha.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dari seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyajian materi, diskusi, dan tanya jawab dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan UMKM yang ada di Distrik Heram, Kota Jayapura telah terlaksana dengan lancar. Program kerja yang dilakukan selama program Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari pengenalan pembuatan NIB melalui OSS, melatih pembuatan Sistem Informasi sederhana dalam pengelolaan penjualan produk. Proses pemilihan prioritas permasalahan berdasar dari hasil wawancara bersama dengan UMKM dan analisis terkait kemungkinan yang ada dan bisa dilaksanakan secara maksimal sesuai kebutuhan UMKM. Packaging yang menarik tentu akan meningkatkan minat pembeli, dengan menganalisa kebutuhan dan kesesuaian produk dicapailah re-packaging dengan anggaran biaya yang lebih hemat dan juga lebih efisien. Tak luput juga branding yang ingin diperbaharui oleh UMKM, selanjutnya diadakan pendampingan dalam re-branding produk yang tentunya lebih menarik dari yang sebelumnya. Perbandingan packaging produk yang lama dengan packaging produk yang baru.

Kegiatan selanjutnya adalah UMKM didampingi dalam pelatihan pengambilan gambar produk. Hal ini tentu sangat diperlukan mengingat dalam dunia Digital Branding tentu sebuah gambar dari suatu produk adalah hal yang vital, gambar yang sesuai kenyataan produk akan menambah nilai tersendiri. Setelah pengambilan gambar produk dilanjutkan dengan pelatihan tentang pembuatan media sosial dan marketplace. UMKM diberi pengetahuan terkait media sosial dan marketplace yang tentu sangat diperlukan dalam Digital Branding. Media sosial

dan market place populer digunakan karena selain user friendly tentu mudah dalam penggunaannya. Selanjutnya UMKM didampingi dalam pembuatan akun media sosial dan marketplace, dan juga bagaimana cara memposting suatu produk dengan gambar yang diambil dengan metode yang baik, serta caption yang menarik untuk diposting. Selain menggunakan metode yang sudah dipakai oleh UMKM dalam mengirimkan pesanan dari konsumen, juga diperkenalkan metode baru dalam proses kirim barang dan terima orderan. Karena jika tetap menggunakan metode lama seperti menggunakan WhatsApp tentu akan merepotkan UMKM, juga ketertarikan pembeli jika terdapat metode yang lebih mudah tentu menggunakan metode baru tersebut. Setelah pelatihan tahap selanjutnya adalah pendampingan. Pendampingan dilakukan dalam semua kegiatan baik dari segi pembuatan akun media sosial dan marketplace, pembuatan NIB serta menerima orderan dan mengirim barang.

Kegiatan selanjutnya adalah tim pengabdian memberikan edukasi mengenai apa itu Nomor Induk Berusaha (NIB). Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan sebuah identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS. Adanya NIB diharapkan dapat memudahkan pelaku usaha untuk mendapatkan perizinan dalam menjalankan usaha yang berlaku dimata hukum. Pada UMKM Roti Bakar ini belum dilakukan pendaftaran NIB melalui OSS, sehingga tim berinisiatif untuk mendaftarkan NIB ini dengan tujuan agar UMKM Roti Bakar ini memiliki identitas dan berlegalitas usaha dimata hukum yang berlaku. Pendampingan Proses Pembuatan NIB Pelaku UMKM Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan pendampingan dalam pembuatan akun OSS. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan cara mengakses website OSS dan input data pribadi guna mendapatkan akun. Langkah selanjutnya yakni melakukan input data usaha dengan input yang dimasukkan berupa input data pribadi pemilik usaha, jenis usaha, modal awal, dan pendapatan pertahun. Kemudian melakukan submit data usaha dengan menunggu proses verifikasi data dan menunggu terbitnya sertifikat NIB. Menurut (Mudiparwanto, 2021) yakni terdapat beberapa dokumen yang perlu dipersiapkan untuk membuat perizinan usaha yakni NIK yang sesuai dengan data pada E-KTP, NPWP, dan E-mail pemilik usaha yang masih aktif, serta nomor telfon yang masih aktif.



Gambar 1. Tim Pengabdian mendampingi UMKM mengurus pembuatan NIB



Gambar 2. Proses Pembuatan NIB



Gambar 3. Dokumen NIB

### Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan pada beberapa UMKM yang berada di Distrik Heram, Kota Jayapura dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pemasaran dan promosi yang dilakukan secara online melalui sosial media dan e-commerce seperti Instagram dan Shopee sehingga konsumen lebih mengenal tentang usaha UMKM yang berada di Kota Jayapura dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan di Distrik Heram, Kota Jayapura.

- 2) Pelatihan pembukuan kas menggunakan system informasi sederhana dapat membantu UMKM untuk lebih memahami mengelola keuangannya dengan lebih baik lagi karena antara pemasukan dan pengeluaran dapat tercatat dengan lebih terperinci.
- 3) UMKM Roti Bakar di Distrik Heram, Kota Jayapura sudah memiliki sertifikat Nomor Induk Berusaha (NIB).

#### **Daftar Pustaka**

- Andriani, C. (2022). "Pemberdayaan Umkm Dengan Pendaftaran Nomor Induk Berusaha Melalui Oss Di Kelurahan Krembangan Selatan Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala 2.1* , 406-413.
- Mudiparwanto, W. A. (2021). "Peran Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Pemberian Izin Usaha Setelah Berlakunya Sistem Online Single Submission (OSS)." . *DIVERSI: Jurnal Hukum 7.1*, 106-128.
- N. Yuwita, S. A. (2021). "Pendampingan Legalitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Sistem Online Single Submission Di Desa Lemahbang Kecamatan Sukorejo". *Khidmatuna J. Pengabdi. Kpd. Masy., vol. 2, no. 1*, 41-48.
- Putra, C. A. (2022). "Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu Melalui Online Single Submission (OSS)." . *I-Com: Indonesian Community Journal 2.2* , 149-157.
- Yuswijayanti, E. (2024). "Pendampingan Pembuatan Nomor InduBerusaha untuk Pengembangan UMKM di Desa Wangkelang Melalui Online Single Submission." . *Bakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 4.2* , 94-100.